
**PELATIHAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN MENGANTAR POSDAYA
MERGOSINGO DAN POSDAYA TAMAN RAJUT MENDAPATKAN PINJAMAN
BUNGA RENDAH DAN TANPA AGUNAN DARI YAYASAN DAMANDIRI GUNA
MENGEMBANGKAN USAHA**

Wahyu Wiyani¹⁾, Agus Suprpto²⁾, Boge Triatmanto³⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Merdeka Malang

²⁾ Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

³⁾ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Merdeka Malang

e-mail : wahyuwiyani86@yahoo.com

ABSTRAK

Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh bagaimana pemilik mengatur dan mengelola usahanya. Pengelolaan dimulai dari perencanaan yang matang atas usaha yang dijalankan, proses/operasional sampai dengan pengawasan usahanya. Suatu usaha bisa dijalankan dengan baik jika manajemen produksinya, manajemen pemasarannya, manajemen keuangannya hingga pencatatan atas aktivitasnya dijalankan sesuai kaidah yang ada. Banyak kemanfaatan yang diterima pelaku UKM ketika manajemen usahanya dikelola dengan baik, salah satunya adalah kepercayaan pemberi pinjaman (kreditur) yang semakin kuat.

Selama ini manajemen usaha kecil lebih banyak dijalankan berdasar intuisi sehingga pemilik tidak mengetahui apakah usahanya untung atau rugi, berapa keuntungan atau kerugiannya. Untuk itulah tim memberikan beberapa pelatihan bagi Usaha yang dikelola Posdaya agar usahanya dapat berkembang lebih baik dan mendapatkan kepercayaan dari pihak luar. Setelah mendapatkan beberapa pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembukuan sederhana dan pelatihan pembuatan business plann, usaha UKM binaan posdaya menjadi lebih bagus manajemennya, bahkan dari 100 UKM Binaan Posdaya seluruh Indonesia yang mengirimkan Business Plann ke Yayasan Damandiri, dua diantaranya posdaya binaan Unmer Malang yang berhasil mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah tanpa agunan

Kata kunci : Business Plan, Pengembangan Usaha, Posdaya

1. PENDAHULUAN

Seringkali kita mendengar ada UKM setelah menerima kredit dari Lembaga Keuangan/Perbankan yang katanya untuk mengembangkan usaha, kenyataannya di lapangan digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga ketika uang tersebut habis usahapun tidak jalan/bangkrut.

Perencanaan Keuangan UMKM sebenarnya adalah Kedisiplinan Pelaku Usaha dalam mengelola Keuangan Pribadi/Keuangan Perusahaan. Harus dipisahkan antara keuangan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dengan keuangan untuk usaha, meskipun usaha tersebut dijalankan di rumah.

Ada contoh, seorang pengusaha sablon usahanya dikerjakan di rumah. Setiap pemasukan dan pengeluaran, tidak pernah dicatatnya, hanya diingat di kepala dan uang yang masuk disimpan di laci atau "managemen by laci". Membayar tagihan listrik ambil uang dari laci, belanja rumah tangga ambil uang dari laci. Anaknya ingin jajan ambil uang di laci. Giliran untuk membeli bahan kebutuhan sablon/membayar gaji karyawan, uang tersebut tidak

cukup/kurang, akhirnya kelabakan dan cari pinjaman sana sini. Sebenarnya pengusaha itu untung, tetapi karena tidak pernah dicatat dan pengambilan uangnya sembarangan bukannya untung yang didapat, melainkan rugi. Kalau kejadian tersebut berulang-ulang, bulan demi bulan, maka dipastikan usaha tersebut tidak akan berkembang bahkan akan mengalami kebangkrutan, sehingga dari sini perlu dilakukan pelatihan manajemen usaha untuk memberi ketrampilan mereka mengelola usahanya agar bisa tetap survive.

2. METODE KEGIATAN

1) Pelatihan Pembukuan Sederhana

Pembukuan merupakan bagian dari proses akuntansi, dimana pembukuan merupakan kegiatan pencatatan, sedangkan akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Proses akuntansi dimulai dengan transaksi sampai penyusunan Laporan Rugi Laba, Perubahan modal, dan Neraca. Dalam Akuntansi ada prinsip-prinsip

yang harus dipatuhi: 1) Kesatuan usaha(artinya bahwa antara perusahaan dengan rumah tangga pemilik harus dibedakan, setiap transaksi yang dilakukan pemilik yang berkonsekuensi terhadap perusahaan harus tercatat sebagai prive/pengambilan pribadi), 2) Obyektivitas (artinya catatan laporan keuangan harus didasarkan pada data yang bisa dipercaya/harus ada bukti), 3) Prinsip cot (segala sesuatu yang diperoleh perusahaan (barang dan jasa) harus dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya dikeluarkan). Pembukuan yang paling sederhana adalah pencatatan kas artinya semua transaksi yang kita lakukan dicatat sebagai penerimaan dan pengeluaran kas, namun karena transaksi tidak selalu berkonsekuensi kas (mungkin timbul utang atau timbul piutang), maka akan lebih sempurna jika kita melakukan pencatatan akuntansi secara lengkap sehingga akan terekam semua transaksi dalam laporan Rugi Laba, Perubahan Modal dan Neraca.

Pelatihan pembukuan sederhana ini diikuti oleh UKM anggota posdaya binaan Universitas Merdeka Malang dengan harapan pencatatan atas kegiatan usahanya yang selama ini dilakukan hanya berdasar intuisi, nanti setelah pelatihan pencatatan berdasar data, sehingga keterpercayaan catatan bisa dipertanggungjawabkan dan bisa dipergunakan untuk mengakses pinjaman kelembaga pensupport dana.



Gambar 1. Pelatihan Pembukuan Sederhana

2) Pelatihan Pembuatan Business Plann

Business plan adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha. Lalu apa sebenarnya tujuan dari business plan? Tujuan dari business plan sebenarnya adalah sebagai jembatan antara ide dan kenyataan, serta memberikan gambaran yang jelas dari apa yang hendak dilakukan oleh sang wirausaha tersebut. Selain itu business plan tersebut dapat kita ajukan kepada calon investor untuk mendapatkan bantuan dana.

Sebelum membuat business plan, kita harus menyiapkan beberapa persyaratan. Yang sederhana dalam membuat business plan adalah: produk apa yang ingin dibuat, mengapa produk itu dibuat, siapa pasar atau pembelinya, kapan produk itu harus dibuat,

dimana produk itu dibuat, bagaimana membuat produk tersebut.

Setelah mengetahui dan membreakdown satu persatu proses membuat business plan tersebut, perlu dijabarkan satu persatu. Pertama adalah tahap ide usaha, lalu perumusan konsep ide usaha dan study kelayakan usaha. Ini wajib dilakukan untuk melihat apakah bisnis tersebut prospek, mulai dari konsep ide usaha dan kelayakan dari usahanya.

Kelayakan dari usaha juga termasuk penting, kelayakan usaha antara lain kelayakan pasar, kelayakan teknis atau operasional, kelayakan manajemen organisasi dan yang terakhir adalah kelayakan keuangan.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Business Plann

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika berbisnis salah satu hal yang penting adalah jalankan atau just do it. Tetapi jalan tanpa rencana adalah perbuatan yang kurang bijak. Apakah dengan membuat rencana bisnis atau business plan dapat menggaransi bisnis akan sukses? Tentu saja tidak ada kepastian. Jadi mengapa kita harus membuat rencana bisnis atau business plan? Beberapa alasan mengapa kita memerlukan sebuah rencana bisnis atau business plan adalah:

- a. Rencana bisnis atau business plan dapat dijadikan blue print bisnis Anda. Perusahaan yang akan dibuat memiliki tujuan apa (visi)? Bagaimana cara mencapai tujuan tersebut? Siapa saja anggota tim yang terlibat? Kapan bisnis dapat memulai memenuhi tujuannya?
- b. Business Plann yang baik menjadi petunjuk bagi pembaca tentang : a). Kejelasan bisnis yang akan dikerjakan. b). Mengenal struktur dan strategi perusahaan. c) Mendapatkan penjelasan detail mengenai pasar, d) Mengetahui cara memasarkan bisnis, e) Menggali ide atau pemikiran awal, f) Mengetes perhitungan bisnis, g) Mempertajam sistem operasional, h) Mengenal pesaing

Anggota posdaya yang mengikuti pelatihan dan menyusun business plann adalah

NO	NAMA POSDAYA	PRODUK UNGGULAN POSDAYA
1	Taman Rajut Kel Kedung kandang Kec Kedungkandang Kota Malang	Produk Rajut
2	Mergosingo Desa Jatirejoyoso Kec Kepanjen Kabupaten Malang	Kopi Luwak
3	Anggrek Buceti, Kel Karangbesuki Kec Sukun Kota Malang	Tas Eceng Gondok
4	Senanghati, desa Arjowilangun Kec Kalipare Kabupaten Malang	Tas Plastik Spundbond
5	Kemuning kel Bumiayu Kec Kedungkandang Kota Malang	Dawet Beras
6	Apel Kel Samaan Kec Klojen Kota Malang	Kue Basah
7	Lumbang Arta Jaya Kel Ngijo Kec Karangploso Kabupaten Malang	Handycraft Kupu kupu
8	Asli, Kelurahan Pndanwangi Kec Blimbing Kota Malang	Jilbab Syar'i
9	Famos, Desa Banjararum, Kec Singosari Kabupaten Malang	Baju Lukis dan Bantal Lukis

Dari sembilan business plann yang dikirimkan untuk mengikuti lomba Business Plann tingkat Nasional yang diadakan yayasan Damandiri, dua business plann posdaya binaan Universitas Merdeka Malang yang menang dan mendapat pinjaman tanpa agunan dengan bunga rendah. Keduanya adalah Business Plann usaha yang dikelola Posdaya Taman Rajut dan Posdaya Mergosingo, masing masing mendapatkan pinjaman senilai Rp 63.000.000,- dan Rp 122.000.000,- dengan tingkat bunga 6% pertahun tanpa agunan. Sebelum dikucurkan pinjaman dari yayasan Damandiri, pihak yayasan melakukan kunjungan untuk melihat kelayakan usaha kedu posdaya.



Gambar 3. Kunjungan Tim Yayasan Damandiri Ke Posdaya Taman Rajut dan Posdaya Mergo Singo



Gambar 4. Kondisi UKM Taman Rajut Sebelum Mendapat Pinjaman dari Yayasan Damandiri



Gambar 5. Kondisi UKM Taman Rajut Setelah Mendapat Pinjaman dari Yayasan Damandiri

Investasi yang dilakukan UKM Taman Rajut

Dana pinjaman yang diterima UKM binaan Posdaya Taman Rajut digunakan untuk: renovasi galery, pembelian property display, pembelian kelengkapan alat dan bhan, pengembangan jenis produk. Adanya perbaikan serta penambahan fasilitas untuk memproduksi mampu meningkatkan kapasitas produksi UKM dengan jumlah dan model yang beragam . Selain itu dengan fasilitas yang memadai UKM binaan Posdaya Taman rajut bisa memfasilitasi kunjungan tamu yang lebih banyak, sehingga kunjungan tamu meningkat yang mengakibatkan semakin banyak produk yang terjual.



Gambar 6. Investasi yang dilakukan UKM Taman Rajut

Investasi yang dilakukan UMK binaan Posdaya Mergosingo

Dengan adanya pinjaman yang diberikan yayasan Damandiri terjadi peningkatan produksi yang dilakukan oleh UKM binaan Posdaya Mergosingo, yang semula hanya memproduksi kopi luwak original, telah berkembang kopi luwak dengan berbagai macam olahan termasuk kopi luwak sehat yang dicampur dengan ramuan berbahan cacing lumbricus untuk menjaga stamina dan mengobati berbagai penyakit. Selain itu dengan pinjaman yang diperoleh dari Yayasan Damandiri UKM binaan Posdaya Mrgosingo telah melakukan investasi antara lain sewa ruko, sewa bedak, pembelian rombongan, continous sealer, cup sealer serta alat sangrai yang semuanya dipergunakan untuk menunjang pengembangan usaha.



Gambar 7. Kondisi UKM Mergosingo sebelum Mendapat Pinjaman dari Yayasan Damandiri



Gambar 9. Investasi yang dilakukan UMK binaan Posdaya Mergosingo



Gambar 8. Kondisi UKM Posdaya Mergosingo setelah mendapatkan pinjaman Yayasan Damandiri

4. KESIMPULAN

Business plann adalah pernyataan formal dan tertulis mengenai tujuan-tujuan dari sebuah bisnis dan cara mencapai sasaran tersebut. Kenyataannya banyak orang gagal membuat sebuah plan bisnis disaat akan melakukan bisnis. Beberapa orang meyakini yang bermakna dari sebuah bisnis adalah jalanin aja. Pernyataan ini sangat keliru ketika kemampuan bisnis kita masih dalam taraf belajar,

karena tanpa perencanaan matang, tanpa kemampuan intuisi bisnis yang kuat, sebuah bisnis tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu kita perlu membuat perencanaan bisnis yang baik agar usaha kita bisa memiliki arah tujuan yang jelas dan bisa dikembangkan serta berkelanjutan

5. REFERENSI

<https://studentpreneur.co/blog>, Inilah Cara Membuat Business Plan Secara Lengkap

<https://kumparan.com/drop>. Membuat Rencana Bisnis atau Bisnis Plan